

**POLA PENANGANAN GURU DALAM MENGHADAPI *BULLYING*
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI KASUS DI RA RAUSHAN
FIKR TANGERANG SELATAN)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Mia Istiqomah

NIM. 20320068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024M**

**POLA PENANGANAN GURU DALAM MENGHADAPI *BULLYING*
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (STUDI KASUS DI RA RAUSHAN
FIKR TANGERANG SELATAN)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Mia Istiqomah

NIM. 20320068

Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2024M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)” yang disusun oleh Mia Istiqomah Nomor Induk Mahasiswa: 20320068 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2024

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', with a horizontal line underneath.

Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)” oleh Mia Istiqomah dengan NIM 20320068 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Instut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|-------------------|---|
| 1. | Dr. Syahidah Rena, M.Ed | Ketua Sidang |  |
| 2. | Dr. Reksiana, MA. Pd | Sekretaris Sidang |  |
| 3. | Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A | Dosen Penguji 1 |  |
| 4. | Nur Aini Zaida, M.Pd | Dosen Penguji 2 |  |
| 5. | Hasanah, M.Pd | Dosen Pembimbing |  |

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Istiqomah

NIM : 20320068

Tempat/Tanggal Lahir: Pasir Parakan, 18 Maret 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)” adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2024



METERAI
TEMPEL
46ALX 19962257
Mia Istiqomah

MOTTO

Tidak Ada Kata Sulit, Yang Ada Kurang Berusaha

Tidak Ada Kata Menyerah, Yang Ada Istirahat dan Susun Strategi Baru

(Ibu Hasanah)

“Ketika merasa lelah dan merasa tidak sanggup untuk menjalaninya lagi, segera balik arah untuk melihat seberapa dekat hubunganmu dengan Allah dan Rasulullah”. Ketika Jalanmu buntu dan tidak tahu apa yang harus dilakukan perbanyaklah Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW

“Orang Yang Sukses Itu, Orang Yang Bisa Menepati Janjinya Pada Diri Sendiri” (Dr. Zein Permana)

JALANI DAN NIKMATI SETIAP PROSES NYA PASTI
SELESAI...(AAMIIN)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan bahagia atas karunia Allah, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Diri sendiri atas tekad, kerja keras, dan keteguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi kuat dan tidak menyerah, terimakasih atas perjuangan yang telah dilalui, kesulitan yang telah dihadapi. Teruslah belajar dan berkarya demi masa depan yang gemilang.
2. Mamah dan bapak terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan dan pengorbanan yang tak ternilai. Tanpa mamah dan bapak, saya tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian sebaik-baiknya balasan.
3. Adik, bibi dan teman-teman yang menjadi *support system* dalam perjuangan penyusunan skripsi ini, terima kasih atas dedikasi dan dukungannya. Tanpa kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , Dzat yang maha pengasih dan penyayang, atas nikmat dan limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kami selalu dilimpahi rahmat dan hidayah sehingga mampu meneladani akhlak mulia nabi Muhammad SAW.

Diiringi rasa syukur yang tiada henti, di balik selesainya skripsi ini, terukir untaian do’a dan kasih sayang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, saya ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih ini terkhusus untuk:

1. Pimpinan tertinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Pemimpin Bidang Akademik dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., Pengelola Administrasi Umum dan Keuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Mutmainnah, M.Ag., Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., Pimpinan Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Hasanah, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dan beliau sebagai Dosen Pembimbing skripsi peneliti dengan kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa, Beliau selalu sabar menjawab pertanyaan saya dan memberikan masukan yang membangun dan memberikan arahan yang jelas, sehingga saya menyelesaikan skripsi ini dengan penuh keyakinan. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dengan sebaik-baiknya balasan.
7. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat berharga, pengetahuan yang luas dan mendalam, serta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah melayani saya dengan penuh keramahan dan kesabaran. Berkat ilmu dan pelayanan yang luar biasa dari IIQ Jakarta, saya dapat menyelesaikan studi saya dengan rasa syukur dan bangga.
8. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, saya ingin mengucapkan terimakasih atas kesabaran dalam membimbing saya dengan sangat luar biasa membantu saya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terutama kepada Ibu Hayati, Ibu Hurul Ien, Ibu Herlin dan Ibu Khusna Farida, yang banyak memberikan pemahaman-pemahaman tentang Al-Qur'an baik dari makhraj' sifat dan tajwid nya, nikmat yang paling besar dapat dipertemukan dengan instruktur tahfidz di IIQ Jakarta yang memberikan bimbingan dengan bimbingan yang amat sangat baik.

9. Seluruh staf perpustakaan kampus atas fasilitas dan koleksi buku yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi, dengan pelayanan yang ramah dan tempat yang nyaman.
10. Tempat penelitian di RA Raushan Fikr, saya ingin menyampaikan terima kasih atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada saya melakukan penelitian ini dilingkungan sekolah. Kesempatan ini menjadi pengalaman berharga bagi saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
11. Kepada mamah dan bapak, terima kasih atas curahan kasih sayang yang tulus, kesabaran dan doa yang tak pernah henti mamah dan bapak berikan. Kasih sayang dan doa adalah harta yang paling berharga bagi saya. Dan selalu memberikan semangat dan motivasi bagi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah membalas kebaikan mamah dan bapak dengan limpahan rahmat Allah, dan diberikan kesehatan lahir dan batin.
12. Adik dan bibi yang selalu memberikan semangat dan dukungan tanpa henti selama pengerjaan skripsi ini
13. Kepada teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2020 khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah Prodi Piaud, terima kasih atas kebersamaan, tawa, air mata yang kita lalui bersama, saya sangat bersyukur atas kesempatan untuk belajar dan tumbuh bersama kalian. Saya tidak bisa membayangkan masa studi saya di IIQ Jakarta tanpa kalian. Semoga kita akan tetap menjalin komunikasi dan saling mendukung satu sama lain di masa depan. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya dan terima kasih telah menjadi teman terbaik, yang memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang. Doa terbaik untuk kalian semua.

14. Dukungan dari semua pihak, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dukungan yang tak terhingga baik berupa doa, perhatian, maupun bantuan dalam berbagai bentuk, menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi saya untuk terus berusaha dan pantang menyerah.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Peneliti dengan penuh kerendahan hati memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penelitian maupun penyusunan ini. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Tangerang Selatan, 29 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mia Istiqomah', with a stylized flourish at the end.

Mia Istiqomah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dengan abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No.158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةً | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عِدَّةً | Ditulis | <i>'Iddah</i> |

3. *Tā' marbū'tah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|--------------------------|---------|---------------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|--------------------------|---------|---------------------------|

- c. Bila Ta' *Marbū'tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | <i>zakāt al-fitr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|----|----------------|---------|---|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | Ditulis | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | I |
| ◌ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|---------------|---------|-------------------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | <i>Ā</i> |
| | جَاهِلِيَّةٌ | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |

| | | | |
|----|-----------------------|---------|--------------|
| 2. | Fathah + ya' mati | Ditulis | Ā |
| | تَسَى | Ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | Ī |
| | كَرِيم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4. | ḍammah + wawu mati | Ditulis | Ū |
| | فُرُوض | Ditulis | <i>Furūd</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fathah + ya'alif | Ditulis | Ai |
| | بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | Au |
| | قَوْل | Ditulis | <i>Qaul</i> |

7. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

| | | |
|----------|---------|----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
|----------|---------|----------------|

| | | |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَعِدَّتْ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

| | | |
|------------|---------|-----------------|
| السَّمَاءِ | Ditulis | <i>al-samā'</i> |
| الشَّمْسِ | Ditulis | <i>al-syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|--------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN PENULIS..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| ABSTRAK..... | xxii |
| ABSTRACT..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Permasalahan | |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 2. Batasan Masalah..... | 8 |
| 3. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 10 |

| | |
|-------------------------------|----|
| F. Sistematika Penulisan..... | 17 |
|-------------------------------|----|

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pola Penanganan Guru PAUD

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Guru PAUD | 19 |
| 2. Peran Guru PAUD | 23 |
| 3. Pengertian Perlindungan Anak | 26 |
| 4. Asas Dan Tujuan Perlindungan Anak..... | 27 |
| 5. Layanan Perlindungan Anak (<i>Child Protective Services</i>) | 29 |
| 6. Kasus <i>Bullying</i> di PAUD | 32 |
| 7. Upaya Penanganan Guru | 35 |

B. *Bullying* Pada Anak Usia Dini

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian <i>Bullying</i> | 39 |
| 2. <i>Bullying</i> Menurut Perspektif Islam..... | 43 |
| 3. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> | 48 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> | 50 |
| 5. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Bullying</i> | 54 |
| 6. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)..... | 55 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 57 |
| B. Jenis Penelitian..... | 57 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 58 |
| D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian | 58 |
| E. Sumber Data Penelitian..... | 59 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 60 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| H. Pedoman Observasi | 67 |
| I. Pedoman Wawancara | 67 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum RA Raushan Fikr Tangerang Selatan..... | 69 |
| 1. Sejarah Sekolah | 69 |
| 2. Profil Raudhatul Athfal Raushan Fikr..... | 70 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah | 70 |
| 4. Kurikulum Sekolah..... | 71 |
| 5. Guru dan Tenaga Pendidik | 73 |
| 6. Data Siswa..... | 74 |
| 7. Sarana dan Prasarana..... | 75 |
| B. Hasil Analisis | 76 |
| 1. Pola Penanganan Guru PAUD | 76 |
| 2. Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi <i>Bullying</i> pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)... | |
| | 86 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran..... | 97 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|------------|
| LAMPIRAN..... | 106 |
|----------------------|------------|

| | |
|----------------------------|------------|
| RIWAYAT HIDUP | 120 |
|----------------------------|------------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Siklus Penelitian..... | 61 |
| Tabel 3.2 Instrumen Observasi..... | 69 |
| Table 3.3 Pedoman Wawancara | 70 |
| Tabel 4.1 Profil Sekolah..... | 72 |
| Table 4.2 Pendidik dan Tenaga Pendidik | 75 |
| Table 4.3 Peserta Didik | 76 |
| Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana..... | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data | 63 |
| Gambar 4.1 Wawancara Wali Kelas B Abu Bakar As-Siddiq | 79 |
| Gambar 4.2 Wawancara Kepala Sekolah RA Raushan Fikr | 81 |
| Gambar 4.3 Suasana di dalam Kelas | 82 |
| Gambar 4.4 Suasana di luar Kelas | 83 |
| Gambar 4.5 Wawancara Guru Kelas B Abu Bakar As-Siddiq | 85 |
| Gambar 4.6 Pola Penanganan Kepala Sekolah | 88 |
| Gambar 4.7 Pola Penanganan Wali Kelas | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Wawancara dengan Kepala Sekolah..... | 106 |
| Lampiran 2 : Wawancara dengan Wali Kelas B | 112 |
| Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian | 115 |
| Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian | 116 |
| Lampiran 5 : Dokumentasi..... | 117 |
| Lampiran 6 : Surat Bebas Plagiarisme | 119 |

ABSTRAK

Mia Istiqomah, NIM 20320068 Judul Skripsi: “Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengalaman langsung melihat kasus *bullying* di sekolah selama Program Pengalaman Lapangan (PLP). Pengalaman ini menginspirasi untuk menggali lebih dalam mengenai pola penanganan guru yang efektif dalam mengatasi kasus *bullying*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menanamkan pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia dini dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam penanganan *bullying* di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan kegiatan yang diteliti pada objek tertentu dengan jelas dan sistematis. Sumber data utama penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas B Abu Bakar As-Siddiq, guru kelas B Abu Bakar As-Siddiq. Adapun sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, skripsi, artikel berita online, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pola penanganan: guru memberikan pendampingan khusus dengan pendekatan hati-hati dan penuh kasih sayang, penyuluhan dan perlindungan, guru memberikan aturan-aturan dan arahan yang jelas bagi anak tentang perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan di dalam kelas. Guru mengadakan evaluasi setelah memberikan pendampingan. (2) Faktor pendukung dan penghambat: pendukung termasuk kesadaran guru tentang *bullying*, keterampilan komunikasi yang baik, dan dukungan kebijakan sekolah. Penghambat meliputi kurangnya kerjasama antara orang tua, dan pihak sekolah, kurangnya edukasi tentang *bullying*, dan literasi tentang keluarga harmonis.

Kata Kunci: Penanganan Guru, *Bullying*, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Mia Istiqomah, NIM 20320068 Thesis Title: "Patterns of Teacher Handling in Dealing with Bullying in Children Aged 5-6 Years (Case Study at RA Raushan Fikr South Tangerang)" Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta

This research was motivated by direct experience of seeing cases of bullying at school during the Field Experience Program (PLP). This experience inspired us to dig deeper into teachers' effective handling patterns in dealing with bullying cases. The aim of this research is to instill teachers' handling patterns in dealing with bullying in early childhood and to find out what factors support and hinder teachers in handling bullying at RA Raushan Fikr, South Tangerang.

This research uses a descriptive qualitative research approach. In this research, researchers attempt to describe the activities studied on certain objects clearly and systematically. The main data sources for the research were the school principal, class B teacher Abu Bakar As-Siddiq, class B teacher Abu Bakar As-Siddiq. Secondary data sources include books, journals, theses, online news articles and documentation.

The results of this study are (1) Handling patterns: teachers provide special assistance with a careful and affectionate approach, counseling and protection, teachers provide clear rules and directions for children about expected and unexpected behaviors in the classroom. Teachers hold evaluations after providing assistance. (2) Supporting and inhibiting factors: supporters include teachers' awareness of bullying, good communication skills, and school policy support. Obstacles include a lack of cooperation between parents, and the school, lack of education about bullying, and literacy about a harmonious family.

Keywords: Teacher Treatment, Bullying, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, bahwa anak sebagai tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa memiliki peran strategis, ciri, dan sifat khusus sehingga wajib dilindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran hak asasi manusia.¹

Anak memiliki hak untuk merdeka dalam kebebasannya diperlukan sesuai hak asasinya, anak mendapatkan perlindungan yang wajar baik dalam bentuk fisik maupun mental, dan diberikan kebebasan yang tetap ada pengawasan dari orang dewasa, dalam usia tertentu anak belum cukup mampu untuk melindungi diri sendiri, maka perlu ada orang dewasa yang memberi perlindungan.

Perlindungan anak merupakan salah satu wujud adanya keadilan dalam suatu masyarakat, maka dari itu perlindungan anak diusahakan dalam berbagai bidang kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Hukum adalah jaminan bagi kegiatan perlindungan anak. Arif Gosita mengemukakan bahwa kepastian hukum perlu diusahakan untuk keberlangsungan kegiatan perlindungan anak dan

¹ Indonesia, Undang-Undang Tentang Perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2004, UU No. 35 Tahun 2014. *Academy of Management Journal* 5, no. 3 (2002): h. 11–143.

mencegah penyelewengan yang mengakibatkan hal yang negatif yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan perlindungan anak.²

Proses ini tak hanya dipengaruhi oleh pengasuhan di rumah saja, tetapi juga oleh lingkungan sekitar, Anak-anak pada masa pertumbuhan ini cenderung menghabiskan waktu lebih banyak di luar rumah bersama teman-teman. Hal ini memberikan banyak manfaat bagi perkembangan sosial mereka, seperti mengasah kemampuan mereka untuk mampu bersosialisasi, membangun pertemanan, dan menjalin persahabatan. Lebih dari itu persahabatan mampu menjadi wadah bagi anak untuk saling berempati, merasakan kesamaan, dan mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi pada anak usia dini.³

Anak usia dini atau bisa disebut anak usia taman kanak-kanak merupakan fase perkembangan individu yang paling dasar dan kritis, kritis disini anak mampu bertanya sesuatu yang tidak diduga-duga oleh orang dewasa dan rasa ingin tahunya sangat tinggi. Pada usia ini anak berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa dan sering kita dengar sebagai masa emas tumbuh kembang anak (*golden age*). Informasi apapun akan sangat mudah sekali diserap oleh anak tanpa melihat baik buruknya informasi tersebut, baik disadari atau tidak disadari oleh orang tua dan guru di sekolah, yang dimana informasi ini yang akan menjadi pondasi awal dalam pembentukan kepribadian, sosial emosional dan kemampuan kognitif anak.

Maka tahapan ini menjadi masa yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan pada diri anak. Dengan menumbuhkan rasa kepekaan, empati, kasih sayang kepada yang

²Arif Gosita, *Masalah Perlindungan Anak*, (Jakarta, Akademi Presindo, 1989) h. 19.

³Maysarah, Bengkel, *Pentingnya Edukasi Anti Bullying Pada Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Ar-Rahman* (Medan, Abdisoshum, 2023), h. 10.

lebih tua dan teman sebayanya, yang dimana itu akan membentuk kepribadian menjadi anak yang baik di masa yang akan datang, maka orang tua dan guru wajib memberikan hak anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai usianya.⁴

Dengan kata lain memberikan kenyamanan, dan memberikan hak anak untuk mengeksplorasi kemampuan sesuai dengan minat dan bakat anak, memberikan hak anak untuk mengetahui agamanya sejak dini. Sehingga anak memiliki pondasi yang kuat yang mana nanti mampu membedakan mana yang benar atau salah. Agar terhindar dari sifat yang tidak menguntungkan orang lain atau membuat orang lain menderita dan merasa dirugikan, bisa disebut juga dengan kata *bullying*.

Perilaku *bullying*, sebuah bayang-bayang yang gelap yang kerap menghantui lingkungan sekolah. Tindakan yang tidak terpuji ini tidak hanya berdampak pada korban, namun juga pada pelaku dan lingkungan sekitarnya, perilaku *bullying* pada anak-anak dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, mulai dari lingkungan keluarga, pergaulan sehari-hari, hingga pengaruh media sosial.⁵

Penyebab adanya tindakan *bullying* tentu memiliki faktor tertentu, seperti disampaikan psikolog *Edu Psycho Research Institute*, Yasinta Indrianti. Faktor pertama adalah karakter berkuasa, selalu menjadi yang terkuat dan dipandang paling hebat daripada yang lain, kedua, faktor keluarga, yaitu pola asuh orangtua yang otoriter atau

⁴ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 15.

⁵ Islamia A Sholihah, *Perilaku bullying, faktor, Jenis dan dampaknya* (pemerintahan kabupaten cilacap, 2023), <https://cilacapkab.go.id/v3/perilaku-bullying-faktor-jenis-dan-dampaknya/>, diakses pada tanggal 22 Agustus

permissif, ketiga lingkungan, yang menganggap bahwa hal itu adalah hal yang biasa, sehingga perilaku *bullying* tanpa disadari akan membudaya.⁶

Kasus *bullying* yang ada di sekolah meningkat pada tahun 2023, Januari- Agustus 2023, terdapat 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak. Dari banyak nya laporan 837 yang termasuk dari lingkungan satuan pendidikan, diantaranya: Anak yang menjadi korban *bullying* atau perundungan 87 kasus, anak korban kebajikan pendidikan 27 kasus, anak korban kekerasan fisik atau psikis 236 kasus, anak korban kekerasan seksual 487 kasus.⁷

Ada beberapa kasus yang terjadi di NTT dan NTB yang disampaikan Plan International kepada SEJIWA: Di Kupang, NTT: Dalam diskusi fokus kelompok, seorang anak ditanya:” Bila punya uang cukup, apa yang akan adik lakukan dengan uang itu?” Jawabanya: “Beli sepatu tinggi, supaya kalau ditendang atau diinjak pak guru berkurang rasa sakitnya”. Artinya guru di sekolah biasa menendang dan menginjak kaki muridnya. Di Dompu.⁸ NTB: Guru menampar murid di kelas lantaran si anak tidak bisa menjawab pertanyaan guru. Ketiga petugas Plan International mendapati perlakuan tersebut, guru mendekati petugas dan mengatakan bahwa begitulah cara mendidik siswa di Dompu. Berdasarkan kasus-kasus yang dilaporkan oleh Plan

⁶ Aunillah Reza Pratama dan Wildan Hidayati, “*Fenomena Bullying Perspektif Hadits : Upaya Spiritual Sebagai Problem Solving Atas Tindakan Bullying*”, *Jurnal Ilmu Hadits*, Vol.4 No.2,(2018), h. 296.

⁷ Komisi Perlindungan Anak Indonesia, [Data Kasus Perlindungan Anak 2022 | Bank Data Perlindungan Anak \(kpai.go.id\)](https://www.kpai.go.id/), diakses pada tanggal 22 desember 2023.

⁸ Tim Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa), *bullying* mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 5.

International, dapat disimpulkan bahwa tindakan kekerasan fisik terhadap siswa masih terjadi di beberapa daerah NTT dan NTB.

Banyak sekali korban *bullying* yang terjadi seperti di atas baik dari perundungan verbal maupun korban kekerasan fisik, perilaku *bullying* ternyata tidak hanya dikalangan remaja, dewasa, maupun orang tua saja. Dan lebih parahnya *bullying* ini terjadi pada anak usia dini, yang dimana tindakan yang menyakitkan seperti, memanggil nama orang tua dengan julukan, mengolok-ngolok, memukul, mendorong, dan menendang teman sebayanya. *Bullying* juga dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang dimana memiliki tujuan menyakiti orang tersebut dan dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu.⁹

Maka pentingnya perlindungan terhadap anak khususnya disekolah, dimana yang kita ketahui banyak sekali kasus-kasus yang terkait dengan kekerasan, misalkan kontak fisik langsung seperti, memukul atau mendorong dan verbal contohnya, mengejek, merendahkan, memberikan panggilan nama yang kurang baik.

Di dalam Al-Qur'an salah satu perilaku buruk yang dilarang secara tegas adalah *bullying* atau perundungan QS. Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

⁹ Zainab Husin Mulachela, "*Perilaku bullying pada remaja ditinjau dari self esteem dan jenis kelamin*", (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2017), h. 4-5.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ
 نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ
 الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok)”. Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

Ayat di atas secara tegas melarang segala bentuk tindakan yang dapat menyakiti hati orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Ayat di atas memberikan pemahaman yang sangat jelas bahwa *bullying* adalah tindakan yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Sebagai umat Islam dituntut untuk selalu berbuat baik kepada sesama, menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

Siapa sangka, dibalik seragam sekolah yang rapih, lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak, justru menjadi tempat terjadinya tindakan kekerasan seperti *bullying*. Hal ini yang pertama kali peneliti lihat dan rasakan saat melakukan PLP II yang pernah dilakukan di semester 7. Yang dimana perilaku *bullying*, sering dianggap sebagai ‘hanya’ ejekan dan lelucon. Ternyata sering terjadi di lingkungan sekolah. Maka penelitian ini hadir untuk mengungkap kenyataan tentang *bullying* di sekolah.

Yang terjadi di lapangan adalah masih banyak guru yang kurang menyadari akan perilaku murid yang memiliki ciri-ciri *bullying* seperti diatas. Guru beranggapan bahwa memukul, mengejek itu hal yang biasa dilakukan anak kecil, karena dengan jeda beberapa menit mereka akan berbaikan seperti biasa lagi.

Peran guru tentu sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan keamanan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran. Melihat situasi ini akan menjadi hal yang sangat penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait pola penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.

Harapan dari penelitian ini dapat menjadikan salah satu referensi bagi guru untuk menangani anak yang mengalami kasus *bullying*. Dari paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan)**”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dengan landasan keterangan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis telah mengidentifikasi sejumlah masalah yang nantinya akan dipakai sebagai bahan diadakannya sebuah penelitian sebagai berikut:

- a. Masih banyak guru yang kurang memperhatikan perilaku *bullying* pada anak usia dini
- b. Orang tua yang menyerahkan pendidikan dengan cara melepasnya di sekolah

- c. Kurangnya pengetahuan anak tentang sikap bersosialisasi dengan baik sesama teman nya
- d. Guru kurang memperhatikan anak ketika jam istirahat
- e. Kurangnya literasi untuk penanganan guru dan orang tua tentang *bullying*

2. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu :

- a. Penelitian ini dibatasi pada anak usia dini di kelas B Abu Bakar As-Siddiq usia 5-6 tahun pada tahun 2023-2024 di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan
- b. Penelitian ini dibatasi pada pola penanganan guru di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan
- c. Penelitian ini dibatasi faktor yang mempengaruhi munculnya *bullying* pada anak usai dini
- d. Objek Penelitian ini dibatasi pada kepala sekolah, wali kelas dan guru kelas di kelas B Abu Bakar As-Siddiq RA Raushan Fikr Tangerang Selatan

3. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah yang telah dijelaskan diatas, Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana pola penangan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia dini di RA Raushan Fikr?
- b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam penanganan *bullying* di RA Raushan Fikr?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis diatas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menanamkan pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia dini di RA Raushan Fikr
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam penanganan *bullying* di RA Raushan Fikr

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut. Dengan kata lain, manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan pemahaman tentang pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia dini.
 - b. Penelitian ini menjadi sumber informasi penting tentang guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.
 - c. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi penelitian-penelitian di bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah dan guru-guru di sekolah dalam menangani *bullying* pada anak usia dini. Dan informasi penting
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan evaluasi bagi peneliti, sekolah tempat observasi, dan pihak lain yang ingin mengkaji pola penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penulis terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan untuk dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Musayyana, dari Universitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2021, yang berjudul ***“Peran Guru Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Anak di Taman Kanak-Kanak Mawar Bondowoso”***,¹⁰

Penulisan tersebut dilatarbelakangi banyak diantara anak-anak sekolah melakukan *bullying* baik secara fisik maupun verbal terhadap temannya, mereka menganggap hal itu biasa karena sering mereka dapatkan dari orang terdekatnya, dan tidak mendapat teguran dari orang tuanya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku *bullying* pada anak usia dini, dengan cara memberi pengertian dan nasehat kepada anak dan membiasakan kalimat minta maaf jika dia

¹⁰ Musayyana, “Peran Guru Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Anak Di Taman Kanak-Kanak Mawar Bondowoso,”(Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember, 2021)

melakukan kesalahan secara sadar. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penulisan bahwa salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengurangi perilaku *bullying* yang terjadi adalah memberikan nasehat dan penjelasan kepada anak bahwa jika kita manusia adalah keluarga dan tidak boleh menyakiti sesama apalagi sampai melakukan pemukulan dan tindakan buruk lainnya, guru juga memberikan penjelasan kepada anak bahwa kita sesama manusia harus saling menghargai dan apabila melakukan kesalahan maka anak harus meminta maaf.

Persamaan penulis ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi dan membahas *bullying* pada anak usia dini. **Perbedaan** penulis di atas dengan judul. Peran guru untuk mengurangi perilaku *bullying* anak di taman kanak-kanak mawar bondowoso sedangkan peneliti tentang pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia 5-6 tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan). Oleh karena itu, skripsi ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan bagi peneliti dalam memahami pola penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yola Angelia Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021, yang berjudul “*Peran Guru, Orang tua dalam Mencegah Bullying dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia*”

Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengan Kota Pagar Alam".¹¹

Penulisan ini dilatarbelakangi adanya ketidaktahuan orang tua terhadap tindakan-tindakan batasan *bullying* dengan perilaku kenakalan anak usia dini di rumah dan di permainan, begitupun guru masih kurang menganggap kenakalan anak di sekolah merupakan bentuk perilaku *bullying* yang mengancam anak terhadap karakter anak selanjutnya, dan ini diperkuat berdasarkan observasi bahwa ada pembiaran yang dilakukan orang tua kepada anak baik korban maupun pelaku *bullying* terjadi, orang tua beranggapan *bullying* yang dilakukan anak merupakan tindakan kenakalan yang wajar dilakukan oleh anak usia dini. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan guru dalam mencegah tindakan *bullying* pada anak usia dini di tk aisyiyah bustanul athfal 5 gunung agung tengah kota pagar alam. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan informan penelitian guru dan orang tua siswa.

Hasil dari penulisan ini terdapat *bullying* di sekolah yaitu *bullying* mental psikologis, jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga karena banyak yang memahaminya, contohnya ada anak yang tidak disukai di kelas, karena anaknya terlalu pendiam, ketika diajak bercanda atau kerjasama susah komunikasinya jadi ada teman yang lain akan menghimpun teman yang lain untuk ikut mengucilkan teman tersebut. Peran guru dalam pencegahan *bullying* dengan cara kerjasama antara guru dan orang tua

¹¹ Yola Angelia, "Peran Guru, Orang tua dalam Mencegah *Bullying* dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengan Kota Pagar Alam", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

siswa, adanya pengamatan langsung baik dalam kelas maupun luar kelas, kontrol lingkungan diluar sekolah yang diharapkan peran aktif dari orang tua. Dengan adanya kerjasama guru dan orang tua *insyaallah* anak tersebut bisa dipantau dengan baik sebagai pelaku maupun sebagai korban *bullying*.

Persamaan peneliti dengan skripsi diatas adalah sama-sama dan membahas tentang *bullying* pada anak usia dini. **Perbedaan** peneliti dan skripsi diatas adalah metode penelitian peneliti menggunakan kualitatif deskriptif sedangkan skripsi diatas menggunakan deskriptif kualitatif dan skripsi diatas tentang peran guru dan orang tua dalam mencegah *bullying* dan meningkatkan percaya diri pada anak usia dini, sedangkan peneliti tentang pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying*. Oleh karena itu, skripsi ini dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti terkait pola penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.

3. Skripsi yang ditulis oleh Putri Hairani Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun 2023, yang berjudul “ *Peran Guru Dalam Mencegah Bullying Pada Anak Usia Dini Di Paud Islam Baiturrahmi Kelurahan Sidorejo Curup Tengah*”.¹²

Penulisan di atas dilatarbelakangi cara guru mencegah kasus *bullying* kepada anak. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku anak usia dini serta bagaimana peranan guru dalam mencegah *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data, interview, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari

¹² Putri Hairani, “Peran Guru Dalam Mencegah *Bullying* Pada Anak Usia Dini Di Paud Islam Baiturrahmi Kelurahan Sidorejo Curup Tengah”, (Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun Sidorejo, 2023).

penelitian ini menemukan perilaku *bullying* di PAUD Islam Baiturrahmi yaitu, verbal, fisik, dan *bullying* mental. Peran guru untuk mencegah *bullying* pada anak usia dini dibagi menjadi lima yaitu, fasilitator, demonstrator, motivator, pengelola, evaluator, dengan lima jenis tersebut dianggap sangat penting guru membuat inovasi dalam mengajar dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik 22222222 yang baik sehingga anak mampu mencegah *bullying*, dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu menyesuaikan cara pencegahannya yang baik untuk *bullying* dan menyertakan peran orang tua serta lingkungan sekitar.

Persamaan penulis ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas guru dalam menghadapi *bullying* di paud. **Sedangkan** perbedaan penulis ini dengan peneliti yaitu peneliti lebih fokus kepada pola penanganan *bullying* pada anak usia dini, penulisan di atas fokus pada peran guru dalam mencegah *bullying* pada anak usia dini. Oleh karena itu skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami dan menerapkan penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini.

4. Jurnal yang ditulis oleh Hana Wahyuningsih, Fidyah Angraeny, Reza Efendy, Uswatun Hasanah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2023, yang berjudul **“Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di PIAUD”**.¹³ Penulisan ini dilatarbelakangi dengan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seorang, seseorang yang melakukan *bullying* sebenarnya dia tidak bisa membela atau mempertahankan

¹³ Hana, Fidyah dan Reza, *Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying di Piaud*. (Metro, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 No 2 2023).

dirinya karena lemah secara fisik dan mental nya. Penulisan ini bertujuan agar mengetahui peran guru dalam mengatasi *bullying* di paud. Jenis penulisan ini menggunakan *library research* (penelitian pustaka), penulisan nya menggunakan serangkai kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat. Hasil dari penulisan ini terdapat faktor penyebab terjadinya *bullying* diantaranya keluarga, sekolah, teman sebaya, media massa, dan bentuk perilaku *bullying* baik bentuk verbal dan nonverbal. Peran guru dalam mengatasi *bullying* di paud itu dengan cara menasehati anak yang melakukan *bullying* dengan sabar dan perlahan, tidak menyudutkan dengan pertanyaan yang interogatif, maka dengan begitu anak yang *membully* tidak akan berani melakukan *bullying* kepada teman nya sendiri karena anak tersebut sudah diarahkan oleh guru bahwasanya *membully* teman nya itu tidak baik.

Persamaan peneliti dengan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang *bullying*. **Perbedaanya** yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan jurnal diatas menggunakan metode kualitatif, penulis akan meneliti tentang pola penanganan guru menghadapi *bullying* pada anak usia dini , sedangkan penulis deskripsi diatas peran guru dalam mengatasi *bullying* di PIAUD.

5. Jurnal yang ditulis oleh Yulis Setyaningsih, Dian Kristiana, Muhammad Azam Muttaqin, dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia Tahun 2024, yang berjudul “ **Optimalisasi Peran Guru dalam Mengatasi *Bullying* Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Somoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo**”.¹⁴

¹⁴ Yulis Setyaningsih dkk, *Optimalisasi Peran Guru dalam Mengatasi Bullying Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Somoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo*, (Jawa Timur, Jurnal Kajian Anak, 2024),

Penulisan tersebut dilatarbelakangi perilaku *bullying* menjangkit pada anak usia dini karena kondisi psikis anak masih labil, karena anak masih ada di fase pengenalan lingkungan. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan optimalisasi peran guru sebagai *transfer of knowledge*, motivator dan fasilitator dalam mengatasi *bullying* pada anak usia dini. Hasil penulisan menunjukkan bahwa guna mengoptimalkan peran guru dalam rangka mengatasi *bullying* pada anak usia dini guru mengembangkan optimalisasi peran dengan, mengembangkan peran sebagai pelaku transfer *knowledge* bagi anak usia dini dengan perencanaan yang matang dengan kegiatan yang variatif, sekaligus mengembangkan teknik yang dinilai sesuai dengan tingkat perkembangan anak melalui kegiatan menyanyi dan bermain, menguatkan peran guru sebagai motivator untuk mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kreativitas siswa, membangkitkan minat belajar siswa sesuai bakatnya, mengefektifkan peran guru sebagai fasilitator dengan upaya mencari referensi pembelajaran, mengusahakan sumber belajar, dan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar guna mengembangkan pembelajaran agar semakin berkualitas.

Persamaan peneliti dengan jurnal diatas adalah sama-sama membahas *bullying* pada anak usia dini. **Perbedaannya** jurnal di atas menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, peneliti akan meneliti tentang pola penanganan guru dalam menghadapi *bullying* pada anak usia dini (Studi kasus di RA Rausahan Fikr Tangerang Selatan).

Sedangkan deskripsi di atas membahas tentang optimalisasi peran guru dalam mengatasi *bullying* pada anak usia dini di TK Aisyiyah Somoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan proposal dan skripsi edisi revisi 2021 yang disusun oleh dosen IIQ Jakarta, yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, edisi revisi, tahun 2021. Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Hasil akhir dari penelitian ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan yang akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang objek kajian. Yaitu meliputi penanganan guru dan *bullying* pada anak usia dini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang menjabarkan tentang: pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, siklus (jadwal penelitian) sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Gambaran umum tentang subjek penelitian dan hasil analisis penelitian mengenai. Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan).

BAB V: PENUTUP

Bab V ini adalah kesimpulan yang diambil dari analisis di bab sebelumnya, dan menjadikan suatu jawaban dari pokok permasalahan dan dilengkapi dengan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, dengan hasil penelitian ini terutama untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Bahwa Pola Penanganan Guru dalam Menghadapi *Bullying* pada Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan), sudah baik maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa pola penanganan guru menghadapi *bullying* di RA Raushan Fikr diantaranya: 1) guru memberikan pendampingan yang khusus kepada anak yang memiliki perilaku *bullying* dengan pendekatan yang sangat hati-hati dan penuh kasih sayang. 2) Penyuluhan dan perlindungan: guru memberikan aturan-aturan dan arahan yang jelas bagi anak tentang perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan di dalam kelas. 3) guru mengadakan evaluasi setelah memberikan pendampingan.
2. Faktor yang mendukung guru dalam menangani *bullying* di RA Raushan Fikr meliputi kesadaran guru tentang *bullying*, keterampilan komunikasi yang baik dengan anak, orang tua, dan rekan kerja, dukungan dari kebijakan sekolah yang jelas tentang pencegahan dan penanganan *bullying*. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi kurangnya kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah, kurangnya edukasi tentang *bullying* dan literasi tentang keluarga harmonis.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan memiliki program yang dirancang khusus untuk anak usia dini, yang mencakup kegiatan edukasi, sosialisasi, dan mengadakan kembali seminar untuk orang tua dan guru untuk penanganan *bullying* pada anak. Tanggapi dengan serius dan segera jika ada laporan atau indikasi adanya *bullying* pada anak.

2. Wali kelas dan guru

Diharapkan ikut serta dalam pelatihan atau workshop tentang pencegahan dan penanganan *bullying*. Tentang berbagai bentuk *bullying*, tanda-tanda awal, dan strategi pencegahan yang efektif.

3. Orang tua

Orang tua memiliki peran penting bagi anak maka, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang terbuka dan jujur, ajarkan nilai-nilai positif dan tunjukkan perilaku menghormati orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Yola. “Peran Guru, Orang tua dalam Mencegah *Bullying* dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengan Kota Pagar Alam”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Astuti, Mulia dan Ahmad suhendi, *Implementasi kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak*, Jakarta timur: Sosio Konsepsia, 2014.
- Astuti, Ponny Retno. *Meredam Bullying, 3 Cara Efektif Menangulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2008.
- Bandar Lampung, Tribun “*Kasus Bullying Di Lampung, Anak TK Rebut Bekal Temannya Lalu Diinjak-Injak*”.
<https://lampung.tribunnews.com/2016/01/24/kasus-bullying-di-lampung-anak-tk-rebut-bekal-temannya-lalu-diinjak-injak>, Diakses Pada Tanggal 24 Agustus 2024.
- Bili, Fransiskus Ghunu dan Sugito. “*Perspektif Orang Tua tentang Perilaku Bullying Anak TK: Ditinjau dari Tingkat Pendidikan,*” Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 2 2020.
- Blazevic, Ines dan Family, “*Peer And School Influence On Children’s Social Development*”. World Journal Of Education. 2016.
- Buan, Yohna Afliani Ludo. *Guru dan Pendidikan Karakter*, Indramayu: Adanu Abimat, 2020.
- Coloroso dan Barbara, *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta 2007.
- Dellyana, Shanty. *Wanita Dan Anak di Mata Hukum*, Yogyakarta: Penerbit Liberty 1988.

- Dewi. Wali Kelas B RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan, wawancara oleh peneliti di Tangerang Selatan. 18 Juli 2024.
- Espelage dan Dorothy L. *Ecological Theory: Preventing Youth Bullying, Aggression, and Victimization*. Theory Into Practice, 2014.
- Fadhallah. *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press. 2021.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Faizah, Firsta dan Zaujatul Amna. “*Bullying dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas Di Banda Aceh*”, Dalam Jurnal Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies Vol.3 No. 1 Maret 2017.
- Fitriani, Rini. “*Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak*”. Jurnal Hukum : Samudra Keadilan, Vol 11, No 2. 2016.
- Gosita, Arif. *Masalah Perlindungan Anak*, Jakarta: Akademi Presindo, 1989.
- Hairani, Putri. “*Peran Guru Dalam Mencegah Bullying Pada Anak Usia Dini Di Paud Islam Baiturrahmi Kelurahan Sidorejo Curup Tengah*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun Sidorejo, 2023.
- Hana et al. *Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying di Piaud*. Metro, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 No 2 2023.
- Hardjono. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak*. Jakarta: Eresco. 2007.
- Hasan, Said. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika. 2012.

- Indonesia. Undang-Undang Tentang Perubahan atas Undang-Undang No 23 Tahun 2004, UU No. 35 Tahun 2014. *Academy of Management Journal* 5, no. 3. 2002.
- Kamil, Ahmad dan Fauzan. *Hukum Perlindungan dan pengangkatan anak di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Stop Bullying*”, Jakarta : T.Pn, 2018.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 150/M/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif. <https://www.upnvj.ac.id/id/e-arsip/2023/keputusan-menteri-pendidikan-kebudayaan-ri-set-dan-teknologi-nomor-210m2023-tentang-indikator-kinerja-utama-perguruan-tinggi-dan-lembaga-layanan-pendidikan-tinggi-dan-lembaga-layanan-pendidikan-tinggi-di-kementerian-pendidikan-kebudayaan-ri-set-dan-teknologi.html>, Diakses pada tanggal 18 Maret 2024.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia, [Data Kasus Perlindungan Anak 2022 | Bank Data Perlindungan Anak \(kpai.go.id\)](#), diakses pada tanggal 22 desember 2023.
- Lestari, Windy Sartika. “ *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik*”, Dalam Jurnal Sosio Didaktika, Vol.3 No Desember 2016.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid -19*, Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Magfiroh, Yuli. “Peran Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-6 Tahun, “*Jurnal Pendidikan Anak* 06, No. 2, 2020.
- Mahyuddin, *Sosiologi Komunikasi*, Makasar: Shofia, 2019.

- Mansur, Pendidikan *Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mawardi, Pitalis. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Maysarah, Bengkel, *Pentingnya Edukasi Anti Bullying Pada Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Ar-Rahman*. Medan: Abdisoshum, 2023.
- Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023, <https://peraturan.go.id/id/permen-pppa-no-3-tahun-2023>, diakses pada tanggal 23 juni 2024.
- Mulachela, Zainab Husin. “*Perilaku bullying pada remaja ditinjau dari self esteem dan jenis kelamin*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2017.
- Musayyana, “Peran Guru Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* Anak Di Taman Kanak-Kanak Mawar Bondowoso,” Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember, 2021.
- Noor, Moh. *Guru Profesional dan Berkualitas*, Semarang: Alprin, 2019.
- Novalia, Rica. *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Perkampungan Sosial Pingit*, Sunan Kalijaga, 2016.
- Nur, Muhammad et al, “*Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)*,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3. 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang setandar Pendidikan dan tenaga kependidikan <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-146-tahun-2014>
- Pratama, Aunillah Reza dan Wildan Hidayati. *Fenomena Bullying Perspektif Hadits : Upaya Spiritual Sebagai Problem Solving Atas Tindakan Bullying*”, *Jurnal Ilmu Hadits*, Vol.4 No.2. 2018.

- Prayitno, Andi. *Hard Parenting Kiat Menghadapi Perilaku Anak Yang Keluar Jalur*. Jakarta: PT elex Media Komputindo. 2011.
- Putri, Mutiara. “Sedih Banget TK Jadi Korban *Bully*, Hingga Dipukul Balok”. (Hai Bunda, 2022). <https://www.haibunda.com/parenting/20221031084919-62-288066/sedih-banget-bocah-tk-jadi-korban-bully-tas-digunting-hingga-dipukul-balok-kayu>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Rahmawati, Fiqih. “Murid TK Binus Serpong Diduga *Dibully* Sejak Juli 2023-Januari 2024, Keluarga Lapor Polisi”. (Polres Tangerang Selatan 2024). <https://www.kompas.tv/nasional/487832/murid-tk-binus-serpong-diduga-dibully-sejak-juli-2023-januari-2024-keluarga-lapor-polisi>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021.
- Rini. Kepala Sekolah RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan, wawancara oleh peneliti di Tangerang Selatan, 23 Juli 2024.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2010.
- Rudi, Tisna. *Informasi Perihal Bullying*, Indonesia Anti *Bullying*, 2010.
- Santoso, Adi. *Pendidikan Anti Bullying*. Jurnal Pelita Ilmu. Vol 1 No. 2 Desember 2018. Diakses pada Tanggal 10 Juni 2024.
- Sari, Della Novita. “Problematika Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 Di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu”, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Setiawati, Nur et al, *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian*, Yogyakarta: Jejak Pustaka. 2024.

- Setyaningsih, Yulis et al. *Optimalisasi Peran Guru dalam Mengatasi Bullying Pada Anak Usia Dini di TK Aisiyah Somoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo*. Jawa Timur: Jurnal Kajian Anak. 2024.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al- Misbah*, Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Sholihah, Islamia A. Perilaku *bullying*, faktor, Jenis dan dampaknya (pemerintahan kabupaten cilacap, 2023), <https://cilacapkab.go.id/v3/perilaku-bullying-faktor-jenis-dan-dampaknya/>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2024.
- Sinta. Guru Kelas B RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan, wawancara oleh peneliti di Tangerang Selatan, 18 Juli 2024.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah. Surat Al-Hujurat Ayat 11. <https://tafsirweb.com/9781-surat-al-hujurat-ayat-11.html>, 24 Agustus 2024.
- Tafsir Al-Muyassar, “Kementrian Agama Saudi Arabia”. <https://tafsirweb.com/9781-surat-al-hujurat-ayat-11.html>, 24 Agustus 2024.
- Tim Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa), *bullying* mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Tokan, P. Ratu Ile. *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT Grasindo. 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia “ Tentang Perlindungan Anak”
- Wiyani, Novan Ardy. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.